

## Pendampingan Edukasi Karakter Anak SD N 13 Gelumbang Melalui Program KKN

Ibnu Syahrul<sup>1</sup>, Ranti Sapitri<sup>2</sup>, Dinda<sup>3</sup>, Yesika<sup>4</sup>, Mustafiyanti<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email: [ibn.syahr107@gmail.com](mailto:ibn.syahr107@gmail.com)<sup>1</sup>, [icikranti@gmail.com](mailto:icikranti@gmail.com)<sup>2</sup>, [dhin38030@gmail.com](mailto:dhin38030@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[yesika201124@gmail.com](mailto:yesika201124@gmail.com)<sup>4</sup>, [mustafiyanti78@gmail.com](mailto:mustafiyanti78@gmail.com)<sup>5</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received September 11, 2025

Revised September 23, 2025

Accepted September 25, 2025

#### Kata Kunci:

Pendampingan, Edukasi, Karakter Anak

#### Keywords:

Mentoring, Education, Children's Character



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Ibnu Syahrul, et al, Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

### ABSTRAK

*Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan karakter bagi anak-anak sekolah dasar (SD). Program ini berfokus pada penanaman nilai disiplin, kerjasama, gotong royong, serta kejujuran melalui berbagai bentuk kegiatan edukatif dan partisipatif. Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa bersama masyarakat desa merancang dan melaksanakan kegiatan yang mampu membentuk karakter positif pada anak-anak SD. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku anak-anak dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam belajar, tumbuhnya semangat kebersamaan, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya kejujuran.*

### ABSTRACT

The Community Service Program (KKN) plays an important role in making a real contribution to society, particularly in the field of character education for elementary school (SD) children. This program focuses on instilling values such as discipline, cooperation, mutual assistance (gotong royong), and honesty through various educational and participatory activities. Through a participatory approach, university students work together with the village

community to design and implement activities that foster positive character development in elementary school children. The results of this service show changes in the children's daily behavior, such as increased discipline in learning, a growing spirit of togetherness, and a heightened awareness of the importance of honesty.

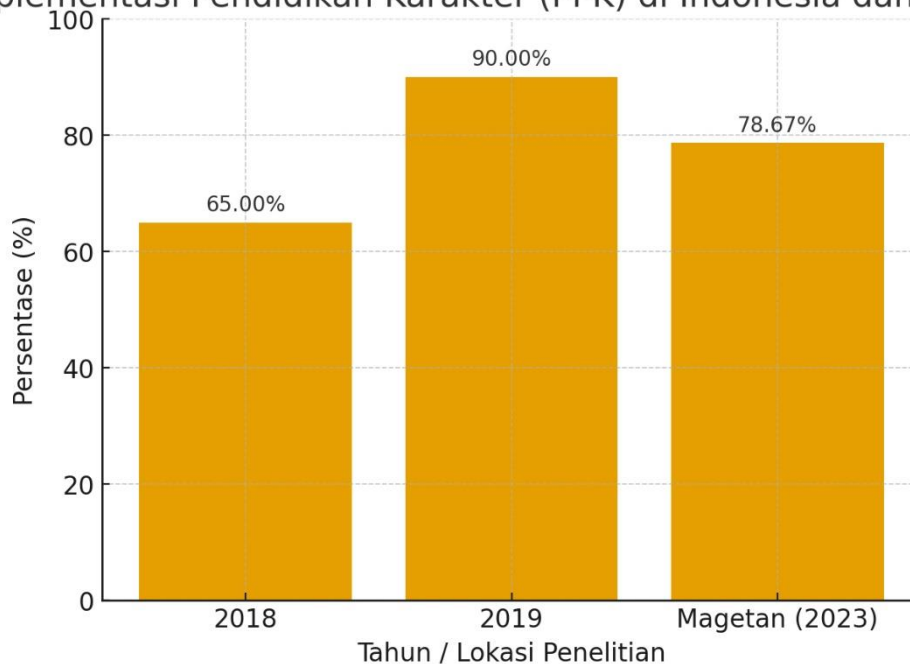
### Pendahuluan

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam membangun generasi bangsa yang berintegritas. Di sekolah dasar, pendidikan karakter berperan besar dalam membentuk sikap dan perilaku anak sejak dini. Namun, banyak tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, seperti kurangnya perhatian terhadap nilai-nilai disiplin, kerjasama, gotong royong, serta kejujuran dalam kehidupan sehari-hari anak-anak.

Secara nasional, implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) telah berjalan di berbagai jenjang pendidikan. Data Kemendikbud mencatat pada tahun 2018 sekitar 65 % dari total sekolah di Indonesia telah menerapkan PPK (Medcom.id, 2018). Pada 2019 jumlahnya meningkat hingga lebih dari 200 ribu sekolah atau sekitar 90 % (Kompas, 2019). Meski demikian, efektivitas penerapan masih belum merata dan keberhasilan belum sepenuhnya optimal. Sebagai contoh, penelitian di SD wilayah

Magetan menunjukkan tingkat keberhasilan pendidikan karakter disiplin mencapai 78,67 % (Nur'aini, 2023).

### Implementasi Pendidikan Karakter (PPK) di Indonesia dan Magetan



Gambar 1.1

Diagram batang total keseluruhan di Indonesia yang telah menerapkan Pelatihan Pendidikan Karakter.

Beberapa orang sebelumnya telah melakukan kegiatan pelatihan pendidikan karakter di sekolah dasar di Palembang diantaranya :

1. Penelitian di SDN 159 Palembang oleh Annisa Zahro, Hasna Nadila Arahman, dkk. (2024) menunjukkan bahwa program pengembangan karakter dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama siswa. Lingkungan belajar juga mendukung perkembangan karakter, meskipun masih terdapat kendala berupa inkonsistensi penerapan antar guru serta minimnya keterlibatan orang tua.
2. Kegiatan di SDN 227 Palembang (2024) menekankan implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai strategi pembentukan karakter budaya peserta didik. Studi ini menegaskan bahwa pendekatan P5 mampu menjadi instrumen penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini.
3. Kegiatan di Fatmah (2018) di SDN 163 Kemuning Palembang mengungkapkan bahwa budaya sekolah yang menekankan kepedulian lingkungan berhasil membentuk karakter siswa dalam menjaga kebersihan dan keindahan sekolah. Namun, masih ada sebagian siswa yang belum sepenuhnya menunjukkan perilaku tertib.
4. Kegiatan yang dilakukan Nur Putri Rizkyyah (2023) di SDN 81 Palembang menemukan bahwa guru berhasil menanamkan nilai kerja keras, kreativitas, komunikasi yang baik, dan gemar membaca melalui pembelajaran tematik. Nilai-nilai ini kemudian berkembang menjadi kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) diharapkan mampu menjadi sarana untuk memberikan pembinaan karakter melalui kegiatan nyata yang melibatkan mahasiswa, guru, Orang tua murid dan masyarakat.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pendekatan partisipatif dengan melibatkan guru, orang tua, dan anak-anak SD sebagai subjek utama. Tahapan pelaksanaan meliputi: (1) observasi kondisi anak di sekolah (2) perencanaan kegiatan edukatif bersama siswa, yang mana hal ini tentunya didiskusikan bersama rekan-rekan KKN (3) pelaksanaan kegiatan pelatihan dan permainan edukatif yang menanamkan nilai disiplin, kerjasama, gotong royong, serta kejujuran (4) evaluasi hasil kegiatan melalui pengamatan perubahan perilaku anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran aktif dengan memadukan kegiatan belajar, permainan, serta praktik langsung.

## **Hasil**

Hasil dari kegiatan pelatihan pendidikan karakter melalui program KKN menunjukkan bahwa anak-anak mengalami peningkatan dalam beberapa aspek karakter. Kegiatan ini diawali dengan observasi kondisi anak di sekolah. Tim KKN hadir sejak pagi sekitar pukul 07.00 untuk melihat langsung aktivitas anak-anak mulai dari kedatangan di sekolah, interaksi dengan teman, serta kesiapan mengikuti pembelajaran. Dari hasil pengamatan awal, terlihat bahwa sebagian anak sudah terbiasa datang tepat waktu dan membawa perlengkapan sekolah, namun ada juga yang masih terlambat atau kurang disiplin dalam mempersiapkan diri. Observasi ini memberikan gambaran awal mengenai kebutuhan pembinaan karakter yang harus diberikan.

Tahap berikutnya adalah perencanaan kegiatan edukatif bersama siswa. Kegiatan yang dirancang antara lain berupa permainan tradisional yang dimodifikasi untuk menanamkan nilai kerja sama, kegiatan kebersihan lingkungan sekolah yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua, serta lomba sederhana yang mendorong kejujuran dan sportivitas. Hasil dari kegiatan ini cukup positif, karena masyarakat, terutama orang tua siswa, turut aktif mendampingi anak-anak. Hal ini memperkuat sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam pembinaan karakter.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dan permainan edukatif, nilai-nilai karakter yang ditanamkan dapat dilihat dalam beberapa aspek:

1. Disiplin : Anak-anak mulai menunjukkan perubahan dengan hadir lebih tepat waktu, menaati peraturan saat permainan berlangsung, dan menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai jadwal.
2. Kerja sama : Terlihat dari semangat anak-anak saat melakukan permainan kelompok, di mana mereka saling berbagi peran, mendengarkan pendapat teman, serta mencapai tujuan bersama.
3. Gotong royong : Nilai ini muncul ketika anak-anak terlibat dalam kegiatan bersih-bersih kelas dan halaman sekolah. Mereka bekerja sama mengumpulkan sampah, menyapu, serta menata lingkungan, sehingga tercipta rasa memiliki terhadap sekolah.
4. Kejujuran : Dalam permainan yang melatih sportivitas, anak-anak mulai menunjukkan sikap jujur, misalnya mengakui kesalahan dalam permainan atau tidak berusaha curang untuk menang.

Terakhir, pada tahap evaluasi, tim peneliti melakukan pengamatan terhadap perubahan perilaku anak-anak setelah kegiatan. Hal-hal yang dievaluasi antara lain: (1) tingkat kedisiplinan anak dalam hadir di sekolah dan menyelesaikan tugas, (2) konsistensi sikap kerja sama dan gotong royong dalam kegiatan sehari-hari, (3) perkembangan kejujuran dalam interaksi dengan teman maupun guru, serta (4) dukungan berkelanjutan dari orang tua dan guru dalam membiasakan anak-anak berperilaku sesuai nilai karakter. Evaluasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami perkembangan positif,

meskipun masih diperlukan pendampingan intensif agar nilai-nilai tersebut benar-benar menjadi kebiasaan yang melekat



Gambar 1.1 Sosialisasi mahasiswa bersama guru-guru SD N 13 Gelumbang



Gambar 1.2 Kegiatan lomba siswa SD N 13 Gelumbang



Gambar 1.3 Perkenalan mahasiswa kkn di SD N 13 Gelumbang



Gambar 1.4 Sosialisasi mahasiswa kkn tentang nilai-nilai disiplin



Gambar 1.5 foto bersama siswa SD N 13 Gelumbang

### **Diskusi**

Kegiatan KKN yang difokuskan pada pendidikan karakter terbukti efektif dalam memberikan dampak positif terhadap anak-anak SD. Penanaman nilai disiplin, kerjasama, gotong royong, dan kejujuran dapat dilakukan melalui kegiatan yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif anak. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa pembiasaan nilai-nilai positif sejak dini akan berdampak pada pembentukan kepribadian yang kuat di masa depan. Selain itu, keterlibatan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberlanjutan program.

### **Simpulan**

Pelaksanaan pelatihan pendidikan karakter anak SD melalui program KKN berhasil menanamkan nilai-nilai penting seperti disiplin, kerjasama, gotong royong, dan kejujuran. Kegiatan ini memberikan dampak positif baik bagi anak-anak maupun bagi masyarakat dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter. Ke depannya, program ini diharapkan dapat menjadi model pembinaan karakter yang berkelanjutan di sekolah-sekolah dasar.

## **Pengakuan**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah, masyarakat desa, serta rekan mahasiswa yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program KKN ini.

## **Daftar Pustaka**

- Anisah, A. S., & Mujiyanto, H. (2024). Penguatan Karakter Melalui Kegiatan “Ngawarung” di Desa Mekarmulya dalam KKN Tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Uniga*, 8(1), 123–132. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JPM/article/view/41641>
- Auliya, S., Lestari, D., & Firmansyah, A. (2023). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter di SDN Petungroto, Kediri. *Prosiding Seminar Nasional KKN UNP Kediri*, 3(1), 88–97. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kkn/article/view/2809>
- Kemendikbud. (2017). Penguatan pendidikan karakter. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kompas. (2019). 200 ribu lebih sekolah terapkan PPK. <https://www.kompas.com>
- Kompasiana. (2025). Program Pendidikan Karakter SD oleh KKN Jawa Sambibulu. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/jawarasambibuluknumaha20253489/68a2d842c925c4072050e383>
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Medcom.id. (2018). Penguatan pendidikan karakter di sekolah belum 100 persen. <https://www.medcom.id>
- Moibat, Y., Siregar, A., & Anwar, M. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Desa Soulove melalui KKN Tematik Berbasis Edukasi Moral. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 6(2), 45–53. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/593>
- Nur’aini, S. (2023). Penilaian karakter disiplin siswa SD di Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net>
- Pulungan, J. A., Siregar, R., & Sari, D. (2024). Pembentukan Karakter dan Etika Anak Melalui KKN Berbasis Nilai Lokal di Kampung Banjar 1. *Jurnal Pengabdian Enggang*, 5(1), 60–70. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/19678>
- Putri, S. A. F., & Wiranata, I. H. (2025). Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 43–57. DOI:10.29407/5ky5fa96
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). *Konsep dan model pendidikan karakter*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto. (2018). *Urgensi pendidikan karakter di Indonesia*. Kencana.